

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh keluarga penderita gangguan jiwa dibawah naungan puskesmas

Bernung Pesawaran bulan Oktober-Desember 2022 sebanyak 30 keluarga penderita Gangguan Jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian adalah seluruh keluarga penderita gangguan jiwa yang tercatat di register puskesmas Bernung Pesawaran sebanyak 30 keluarga penderita Gangguan Jiwa

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total population*, pengambilan sampel secara keseluruhan berdasarkan jumlah populasi yang ada.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	finisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independent</i>					
Sikap	Penerimaan dan perilaku keluarga terhadap perawatan penderita gangguan jiwa	Kuesioner	Mengisi Kueisioner	0 = sikap negative (jika skore ≤ 22) 1 = Sikap positif (jika skore > 22)	Ordinal
Sumber: Wawan dan Dewi)2011)					
<i>Dependent</i>					
Dukungan	Bentuk support atau bentuk dukungan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa	Kueisioner	Mengisi Kuesioner	0 = Dukungan kurang (jika Skore ≤ 30) 1 = Dukungan baik (Jika Skore > 30)	Ordinal
Sumber: Nursia (2011)					

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini merupakan jenis data primer, dimana data diambil langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Pengumpulan Data dilakukan dengan membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner diisi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dipilih berdasarkan dengan katarketristik responden yang sama yaitu penderita gangguan jiwa yang tinggal dengan keluarga dan perawatan dirumah. Kuesioner dukungan keluarga Adopsi dari Hasil penelitian Nursia

(2011) Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Berulang Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. Kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang meliputi 4 komponen dukungan keluarga dan terdiri 21 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas dan didapatkan dari 21 pertanyaan hanya 15 pertanyaan yang valid yaitu dukungan emosional terdiri dari 4 pertanyaan dari nomor 1-4, dukungan penghargaan terdiri dari 4 pertanyaan dari nomor 5-8, dukungan informatif terdiri dari 4 pertanyaan dari nomor 9-12, dan dukungan instrumental terdiri dari 3 pertanyaan dari nomor 13-15. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan positif dengan empat pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Bobot nilai yang diberikan untuk setiap pertanyaan adalah 0 sampai 3, dimana jawaban Selalu bernilai 3, Sering bernilai 2, Jarang bernilai 1 dan Tidak Pernah bernilai 0.

Kemudian untuk instrument sikap adposi dari penelitian Nur Istiqamah DS (2018) kuesioner yang digunakan adalah *skala likert*. Skala ini bertujuan untuk mengetahui sikap keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dengan 11 pertanyaan valid, terbagi atas 5 pilihan jawaban sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), dan sangat tidak setuju (5)

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner di adopsi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner pada penelitian ini adopsi dari 2 sumber penelitian sebelumnya. Peneliti telah melakukan perizinan melalui email dalam proses adopsi kuesioner, kemudian peneliti menggunakan kuesioner yang sudah valid dan dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Adapun sumber adopsi kuesioner meliputi:

- a. Kuesioner Dukungan Keluarga Adopsi Nursia (2011) Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Berulang Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana kuesioner berisi 15 soal, hasil uji validitas kuesioner didapatkan r-tabel 0.444 dan r-hitung 0.448 – 0.781 dengan alpha cronbath 0.771 ($>0,6$).
- b. Kuesioner sikap adopsi dari penelitian Nur Istiqamah DS (2018) hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan kecemasan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di Poli Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. Kuesioner bersisi 11 soal dengan r-hitung lebih besar dari r-tabel (0.05).

E. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Memberikan penjelasan tentang proses penelitian, waktu penelitian berlangsung. Peneliti hanya membiarkan *enumerator* dan peneliti saja yang masuk agar dapat menghormati privasi responden. Selanjutnya responden yang menjadi sampel penelitian dan mengisi dan menandatangani *informed consent*.

2. Menjaga Kerahasiaan (*the right to privacy*)

Peneliti menggunakan inisial pada nama responden sehingga menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan responden. Peneliti tidak mencantumkan nama hanya memberikan kode pada setiap lembar persetujuan dan menuliskan nama inisial kemudian hasil kuesioner juga diberikan kode sehingga tidak dapat terbaca nilai hasil kuesionernya.

3. Persetujuan Menjadi Responden

Peneliti memberikan pernyataan persetujuan (*Infomed consent*) kepada responden. Responden wajib memilih setuju atau tidak serta bertanda tangan di lembar tersebut. Responden wajib menjawab pertanyaan sejujur-jujurnya dan tidak memiliki niat melakukan kebohongan. Hal ini demi memvalidasi data penelitian kearah hasil yang sebenar-benarnya.

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti yang telah mendapatkan persetujuan selanjutnya mengkomunikasikan informasi penelitian (Penjelasan Sebelum Persetujuan) secara terbuka kepada siapapun tanpa membedakan umur, ras, suku dan agama responden.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung didapatkan langsung ke responden serta tidak mengakibatkan masalah atau resiko cedera. Tidak ada bahaya potensial akibat keterlibatan responden dalam penelitian ini

F. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Dukungan Keluarga

Kode 1 : Dukungan Baik

Kode 0 : Dukungan Kurang Baik

b. Variabel Sikap

Kode 1 : Sikap Positif

Kode 0 : Sikap Negatif

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Pembacaan hasil analisis bivariate menggunakan *Cofident inteval* (CI) 95 % dan Alpha (α) 0.05 sehingga bila $p\ value < 0.05$ Ho ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila $p\ value > 0.05$ maka Ho diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018).

H. Jalannya Penelitian

1. Proses Pengumpulan Data dilakukan dengan meminta pengantar izin dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
2. Menerima balasan pengambilan data dari Puskesmas Bernung
3. Melakukan koordinasi dengan pemegang program jiwa guna mengetahui jumlah penderita gangguan jiwa

4. Melakukan bimbingan proposal
5. Setelah proposal disetujui dan dilakukan seminar proposal maka, dilanjutkan dengan proses penelitian
6. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini adopsi dari 2 sumber penelitian sebelumnya. Peneliti telah melakukan perizinan melalui email dalam proses adopsi kuesioner.
7. Kuesioner dipilih berdasarkan karakteristik responden yang sama yaitu: penderita gangguan jiwa dengan perawatan dirumah dan tinggal dengan keluarga kandung (adik, kakak, ayah, ibu, anak/ orang tua).
8. Melakukan penelitian dengan melakukan kunjungan rumah (*door to door*),
9. Melakukan penelitian dengan memberikan *informed consent* pada responden,
10. Peneliti dibantu oleh *enumerator* (asisten) yaitu 2 orang tenaga kesehatan (perawat)
11. Melakukan persamaan persepsi dengan *enumerator*. Dalam penelitian ini enumerator yang membantu minimal pendidikan S1 Keperawatan.
12. Menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian
13. Membagikan kuesioner dan setelah semua kuesioner di isi oleh responden selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.
14. Melakukan bimbingan untuk hasil penelitian
15. Seminar Hasil